

TERAPI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER
(Studi Deskriptif pada Pondok Inabah Suryalaya Jawa Barat)

PENELITIAN

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk dibiayai dari Dana Penelitian DIPA IAIN Raden Intan
Lampung Tahun Anggaran 2013

Oleh :

Drs.H. YAHYA AD, M.Pd.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2013

ABSTRAK

Tak dapat dipungkiri bahwa aura kehidupan di era global saat ini telah membawa pengaruh positif maupun negatif bagi keberlangsungan hidup pribadi, keluarga, serta tatanan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Sebagai makhluk yang dikaruniai akal, seharusnya manusia mampu memilah dan memilih serta menikmati secara benar berbagai kemudahan yang dihadirkan oleh situasi global yang serba modern dewasa ini. Namun kenyataan membuktikan bahwa tidak semua orang mampu melakukannya dengan baik, bahkan justru yang terjadi sebaliknya keresahan hidup semakin meningkat akibat persaingan yang semakin tinggi, dipicu oleh ambisi pribadi maupun kelompok yang tidak terkendali. Akibatnya konflik terjadi di mana-mana, kecenderungan pelanggaran hukum dan norma-norma sosial maupun agama semakin mudah ditemui karena semakin kabur dan baurnya ukuran baik dan buruk, benar dan salah, pantas atau tidak.

Suatu hal yang tidak kalah pentingnya untuk dicermati adalah meningkatnya kecenderungan, terutama kaum remaja dan generasi muda mencari pelarian dari masalah dengan jalan pintas yang sifatnya sementara dan adiktif seperti penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat dilihat dari tren peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba yang kian hari kian meningkat dan bahkan akhir-akhir ini telah menyebar sampai kesemua pelosok wilayah tanah air. Kondisi ini telah menempatkan posisi Indonesia masuk kategori darurat narkoba, dan pada tahun 2015 BNN memprediksi bisa mencapai angka 5-6 juta jiwa. Kondisi ini lebih memprihatinkan lagi mengingat sebagian diantaranya adalah remaja yang berstatus pelajar dan mahasiswa.

Ada indikasi bahwa pada umumnya orang yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang mengalami

masalah dalam kondisi kejiwaannya. Kondisi jiwa yang labil, menggambarkan sosok karakter dan kepribadian lemah yang lebih cenderung mencari jalan pintas untuk keluar dari masalah yang dihadapi. Orang yang memiliki karakter dan kepribadian semacam ini akan lebih mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif bahkan sampai pada tindakan desktruktif yang pada gilirannya tidak hanya dapat mengancam keselamatan dirinya, tetapi juga dapat mengganggu tatanan kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Beragam upaya penanggulangan yang melibatkan berbagai lembaga, baik pemerintah dan swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat telah dilakukan. Beragam cara dan pendekatan telah ditempuh, mulai dari tindakan preventif, kuratif (terapi), rehabilitatif, dan represif (tindakan/sanksi hukum). Demikian pula pendekatan yang digunakan, meliputi : pendekatan medis, psikologis (bimbingan konseling), sosial, pendekatan alternatif (kombinasi) dan pendekatan spiritual religius atau terapi sufistik (TQN) sebagaimana yang diterapkan di Pondok Inabah Suryalaya yang menjadi objek kajian pada penelitian ini.

Melalui penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif (studi kasus), ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendekatan spiritual religius (TQN) yang diterapkan pada Pondok Inabah Suryalaya bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta dilengkapi dengan hasil pemikiran, perenungan, dan pengalaman ruhani para guru atau mursyid yang dikenal dengan sebutan *qaul 'ulama 'arifin*. Melahirkan konsep tentang manusia (remaja) sebagai makhluk Allah yang mulia yang diperlengkapi seperangkat potensi fitrah kemanusiaan yang terdapat di dalam unsur ruhani dan jasmani atau jiwa dan raga. Di dalam jiwa terdapat dua potensi dasar, yakni *al-ruh* dan *al-nafs*. Di dalam *al-nafs* terdapat potensi *ruh*, *nafs*, *qalb*, dan

SAMBUTAN DEKAN

Atas nama Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, menyambut baik hasil penelitian Drs.H. Yahya AD, M.Pd dengan judul : Terapi Remaja Korban Narkoba Melalui Pendekatan TQN dan Relevansinya dengan Pendidikan karakter (Studi kasus pada Pondok Inabah Suryalaya).

Penelitian ini mencoba mengungkap tentang apa, mengapa dan bagaimana konsep tentang manusia (remaja) sebagai objek dan subjek terapi yang diterapkan pada Pondok Inabah Suryalaya serta mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat membentuk kepribadian anak bina (klien) dalam implementasi terapinya.

Sehubungan dengan itu, maka hasil penelitian ini patut dijadikan bahan referensi terutama bagi mahasiswa pada jurusan atau prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Akhirnya semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maupun IAIN pada umumnya. Amin.

Bandarlampung, Desember 2013

D e k a n,



Prof. Dr.H. Syaiful Anwar, M.Pd.
NIP : 1961111019900031003

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung menyetujui dan mengesahkan hasil penelitian :

Nama	: Drs. H. Yahya AD, M.Pd
NIP	: 19590920198703 1 003
Jabatan	: Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung
Judul Penelitian	: TERAPI REMAJA KORBAN NARKOBA MELALUI PENDEKATAN TQN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER (Studi Kasus pada Pondok Inabah Suryalaya)

Bandar Lampung, Desember 2013

D e k a n



Prof. Dr.H. Syaiful Anwar, M.Pd.

NIP : 1961111019900031003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah berkat hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai rencana. Penelitian ini berjudul : *Terapi Remaja Korban Narkoba Melalui Pendekatan TQN dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter (Studi Kasus pada Pondok Inabah Suryalaya).*

Penelitian ini bermaksud antara lain :

- a. Ingin Mengungkap tentang konsep manusia (remaja) sebagai objek dan subjek terapi dan pendidikan karakter serta implementasiya.
- b. Mencermati, mengeksplorasi, dan mengelaborasi nilai-nilai pendidikan karakter dan akhlak mulia yang terkandung di dalam proses terapi remaja korban narkoba berdasarkan pendekatan spiritual religius (TQN) pada Pondok Inabah Suryalaya.

Bak kata pepatah, tiada gading yang tak retak, demikian pula halnya dengan penelitian ini, tentu tidak luput dari kekurangan, mengingat upaya pencarian kebenaran ilmiah sifatnya *never ending process*. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif akan penulis terima dengan senang hati. Dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi khususnya bagi mahasiswa pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. Amin Allahumma amin

Bandarlampung, Desember 2013

Peneliti,

Drs.H. Yahya AD, M.Pd

NIP: 19590920198703 1 003

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Sambutan Dekan	iv
Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
E. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir ..	17
BAB II BAHAYA NARKOBA DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA	
A. Penyalahgunaan Narkoba Sebagai Fenomena Global	22
B. Pengaruh Narkoba dalam Berbagai Dimensi Kehidupan	27
C. Penyalahgunaan Narkoba Perspektif Islam...	38
D. Mekanisme Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba dan Keadiksian	45
E. Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan	

Narkoba	56
F. Sekilas tentang Sejarah Pondok Inabah	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang digunakan	65
B. Lokasi Penelitian dan Sumber Data	66
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	69
D. Pelaksanaan Penelitian	71
E. Pemeriksaan Data	73
F. Teknik Analisis Data	76

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian	140

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	170
B. Rekomendasi	178

Daftar Pustaka	181
----------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang membedakan manusia dengan makhluk Allah lainnya adalah terletak pada dimensi fitrah berupa akal. Potensi akal ini dapat dianggap sebagai modal dasar yang dikaruniakan Tuhan kepada manusia untuk pengembangan diri dan lingkungannya. Dengan akalnya itu manusia mampu mencapai kemajuan berpikir tentang diri dan dunianya sehingga mendorong terjadinya globalisasi.

Situasi global telah memacu manusia untuk terus berpikir serta berusaha meningkatkan kemampuan guna meraih status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Di sisi lain, situasi global juga telah membawa dampak negatif antara lain keresahan hidup semakin meningkat akibat persaingan hidup semakin tinggi; kecenderungan pelanggaran hukum dan norma-norma sosial maupun agama semakin tinggi, akibat baur dan kaburnya ukuran baik dan buruk, benar dan salah. Semakin terbukanya peluang kebebasan berpendapat dan berekspresi akibat

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, akan diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dasar terapi korban narkoba pendekatan TQN Pondok Pesantren Suryalaya dikembangkan berdasarkan pada Al-qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utamanya, baru kemudian ijma' dan qiyas, yakni perenungan dan pengalaman ruhani para Ulama 'Arifin sebagai guru atau mursyidnya. Hal ini dapat dilihat dari konsep-konsepnya yang berkenaan dengan eksistensi dan esensi manusia, seperti: teori-teori tentang kejadian manusia, tentang ruh (jiwa), tentang model pendidikan, bimbingan-konseling atau terapinya.
2. Implementasi terapi remaja korban narkoba yang dilaksanakan di Inabah diarahkan untuk mengembangkan secara simultan, seimbang dan sinergis potensi-potensi insaniah tersebut, baik unsur jasmaninya maupun ruhaninya. Dalam hal ini, terapi korban narkoba model Inabah PP Suryalaya lebih difokuskan pada upaya penguatan terhadap fungsi unsur-unsur ruhani tersebut melalui pendekatan spiritual religius (tasawuf dan

3. Atas dasar konsep-konsep tersebut, maka implementasi terapi korban narkoba model Inabah PP Suryalaya dalam membantu remaja korban penyalahgunaan narkoba disebut dengan Inabah, yakni membimbing anak bina untuk kembali menemukan pangkal hidupnya yakni Allah SWT, mahabbah dan ma'rifat kepada-Nya. Hal ini tercermin dalam munajat yang selalu diucapkan: *Ilahi Anta Maqshudi Waridhaka Mathlubi A'tini Mahabbataka Wama'rifataka* (Ya Tuhanku! Hanya Engkau yang kumaksud dan keridhaan-Mu lah yang kuharap, berilah aku kemampuan untuk dapat mencintai dan ma'rifat kepada-Mu). Semua jenis terapi yang diterapkan di Inabah dalam membantu remaja korban penyalahgunaan narkoba, adalah dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. Dasar perintahnya sangat jelas dan akurat, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diperkuat melalui pengalaman serta pembuktian secara empiris selama puluhan tahun. Sehingga implikasinya bagi kehidupan anak bina (klien) benar-benar dapat dirasakan.

Adapun jenis terapi yang dimaksud adalah: **a) terapi mandi (*hydro therapy/ightisal*)**. Terapi ini bermakna dan bertujuan untuk ibadah kepada Allah serta menyucikan diri lahir dan batin. **Makna dan relevansinya dalam pendidikan karakter** meliputi: *Thaharah*, yakni menjaga kebersihan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin (2010) *Islamic Studies di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Ghazali, Imam Alih bahasa: Haidar Bagir (1984) *Kimia Kebahagiaan*, Bandung: Mizan.
- _____, Alih bahasa: Saifullah Mahyudin (1985), *Jawahirul Qur'an*, Jakarta: Rajawali.
- _____, Alih bahasa: Abdullah Bin Nuh (1986) *Menuju Mukmin Sejati*, Banda Aceh : Tenaga Tani
- _____, Alih bahasa: H. M Zuhri (1990) *Ihya Ulumiddin*, Semarang : Asy-Syifa.
- Akhyar Lubis, Saiful (2007) *Konseling Islami*, Yogyakarta: elSAQ Press.
- Al- Jaelani, Abdul Qadir, Asy- Syeikh, Alih bahasa : Z. Zainal Abidin (1996), *Sirrul Asrar*, Malaysia: Thinkers Library SDN. BHD.
- _____, Alih bahasa: Arif B. Iskandar (2001) *Percikan Cahaya Illahi*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- _____, Alih bahasa: M. Abdul Ghaffar (2001) *Fiqih Tasawuf*, Bandung Pustaka Hidayah
- Al- Jauziah, Ibnu Qayyim, Alih bahasa: Fadli Bahri (2000) *Keajaiban Hati*, Jakarta: Pustaka Azzam.

- _____, Alihbahasa : Kathur Suhardi, (2001), *Roh*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Kalabadzi, (1969), *Al-Ta'aruf li Mazhab ahl al-Tasawuf* Cairo:Al-Maktabah Al- Kulliyat Al- Azhariyah.
- Ali, Moh (1988) *Perawatan Korban Penyalahgunaan Narkotika dan Metode Lanabah*, Tesis FPS IKIP Bandung.
- Amstrong, Amatullah, Alihbahasa: M.S Nasrullah & Ahmad Baiquni (1995), *Khasanah Istilah Sufi : Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*. Bandung : Mizan.
- An-Najar, Amir (2001) *Tasawuf Ilmu Jiwa Dalam*, Penerjemah: Hasan Abrori, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, Saeful (2007) *Filsafat Ilmu Al-Ghazali (Dimensi Ontologi dan Aksiologi)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ardani, Moh (1995), *Al-Qur'an dan Shufisme Mangkunegara IV (Studi Serat-Serat Piwulang)*, Yogyakarta, Dana Bhakti Primayasa.
- Baharuddin (2004) *Paradigma Psikologi Islami*, Yoyakarta: Putaka Pelajar.
- Badan Narkotika Nasional (2006) *Kamus Istilah Narkoba*, Jakarta: BNN-RI.
- Bastman, H.D (1997) *Integrasi Psikology Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

TERAPI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER
(Studi Deskriptif pada Pondok Inabah Suryalaya Jawa Barat)

PENELITIAN

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk dibiayai dari Dana Penelitian DIPA IAIN Raden Intan
Lampung Tahun Anggaran 2013

Oleh :

Drs.H. YAHYA AD, M.Pd.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2013